BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tes diagnostik *two-tier multiple choice* pada materi asam basa memenuhi kriteria, baik dilihat dari validitas isi maupun reliabilitas. Berdasarkan validitas isi yang ditentukan dengan menggunakan metode CVR, dari 17 butir soal yang telah dikembangkan oleh peneliti sebelumnya dan telah diperbaiki sesuai saran validator diperoleh hasil 17 butir soal memenuhi kriteria validitas isi dengan nilai CVR sebesar 1. Penentuan nilai reliabilitas soal tes diagnostik *two tier multiple choice* menggunakan Alpha-Cronbach dengan aplikasi SPSS 20 dan diperoleh hasil sebesar 0,711. Nilai yang didapat menunjukan bahwa 17 butir soal termasuk kategori diterima. Berdasarkan kriteria taraf kemudahan, terdapat 8 butir soal yang termasuk kategori mudah, 7 butir soal termasuk kategori sedang, dan 2 butir soal termasuk kategori sukar. Dari 17 butir soal tes diagnostik *two-tier multiple choice* terdapat 5 butir soal memiliki nilai daya beda rendah dan 12 butir soal memiliki nilai daya beda baik.
2. Dari 17 butir soal tes diagnostik *two tier multiple choice*, ditemukan 15 jenis miskonsepsi yang tediri dari konsep pengertian asam basa menurut teori Arrhenius, pengertian asam basa menurut teori Bronsted Lowry, sifat senyawa menurut teori asam basa Bronsted Lowry, tetapan kesetimbangan air, dan kekuatan asam basa berdasarkan ionisasi..
3. Berdasarkan hasil wawancara siswa, faktor yang menjadi sumber terjadinya miskonsepsi yaitu siswa dan guru.

B. Saran

Dari hasil penelitian dapat disarankan :

1. Sampel yang digunakan untuk penelitian selanjutnya sebaiknya lebih banyak dan melibatkan beberapa sekolah yang berbeda, sehingga dapat mengungkap miskonsepsi yang lebih banyak.
2. Soal setara yang dibuat sebaiknya lebih variatif dan menggunakan senyawa yang jarang siswa ketahui sehingga soal tidak hanya bersifat hafalan.
3. Peneliti lain dapat mengembangkan soal-soal serupa pada pokok materi lainnya untuk memperkaya soal tes diagnostik *two-tier*.
4. Para guru di SMA disarankan untuk menggunakan alat tes diagnostik *two-tier multiple choice* mengingat pentingnnya mendiagnosis miskonsepsi yang terjadi pada siswa, khususnya dalam materi asam basa.